

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

1. Ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca al qur'an dan terjemahannya terhadap akhlak siswa karena ternyata t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , atau $3,41 > 2,021$ sehingga dalam hal ini H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara kebiasaan membaca al qur'an dan terjemahannya terhadap perilaku siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Gresik ditolak. Tingkat korelasinya dinyatakan dalam yang artinya cukup kuat.

$r_{.xy} = 0,475$ 2. Besarnya pengaruh variabel X (membaca al-qur'an dan terjemahan) terhadap variabel Y (perilaku siswa) adalah sebesar 22,56 %, sedangkan sisanya 77,44 % dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 SARAN

Bagi Sekolah

1. Penulis menyarankan membaca al qur'an ini menjadi syarat wajib sekolah untuk penerimaan siswa baru agar siswa yang masuk di sekolah SMA Muhammadiyah dapat membaca al qur'an dengan lancar, karena selama ini banyak di temui remaja yang tidak dapat membaca al qur'an dengan lancar serta faham.

Bagi Siswa dan Orang Tua

- 1) Sebaiknya orang tua mendampingi anak-anak mereka ketika sampai di rumah dengan menyuruh mereka untuk membiasakan kegiatan membaca al qur'an di rumah serta dalam menjelaskan isi kandungan ayat agar lebih faham dalam mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Bagi Peneliti

- 1) Agar Kebiasaan membaca al qur'an di jadikan sebuah wacana terhadap keilmuan pada saat ini maupun untuk yang akan datang da dapat terrealisasi secara langsung dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan lainnya. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh Kebiasaan Membaca Alqur'an dan Terjemahannya pada siswa kelas XI IPA Tahun 2010 / 2011